


DOA
MASA ADVEN

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



Menanti dalam Kegembiraan

*Move On,
Motivasi Mujarab
untuk Bangkit Lagi*

*Natal
untuk
Semua*

*Makin Dekat
Berkat Joyful Ride*

Rp20.000,00 - Luar P. Jawa Rp22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 12 TAHUN KE-72, DESEMBER 2022
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari Iklan: Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

Daftar isi

Padupan Kencana	2	Pustaka	19
Pembaca Budiman	3	Menjadi Sehat	20
Bejana	5	Pelita	21
Kesaksian	6	Jendela	22
Latihan Rohani	8	Keranjang	24
Katekese Doa	9	Udar Rasa	26
Liturgi	10	Literasi	28
Kitab Suci	11	Kelingan	29
Katekese	12	Cermin	30
Pewartaan	13	Senjorong	31
Papan Tulis	14	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	HaNa	36
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3
Parenting	18		

CARA BERLANGGANAN





Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 Luar P. Jawa @ Rp22.000,00 langganan 12 bulan Rp264.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.


Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : ●Bank BCA 126333300 a.n. Yayasan Basis. ●Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover : Image by pikisuperstar on Freepik






PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582

☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com

🌐 www.galvasteel.co.id



DAPUR BUPATI
THE FUTURE OF TRADITION

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

☎ 0823 3168 5758

📷 @dapurbupati

📍 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi
Rp 200.000



Allah benar-benar diperlakukan sebagai seorang bayi kecil yang baru saja lahir.

Tuhan Yang Maha Kecil

Nikolas Kristiyanto, SJ

Pada kesempatan kali ini, kita akan merenungkan kisah kelahiran Tuhan Yesus Kristus dalam Lukas 2: 6-7, "Tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan."

Dua ayat sederhana ini menunjukkan kepada kita "Misteri Allah yang menjadi manusia". Ada beberapa hal yang menunjukkan bahwa Yesus tidak datang ke dunia dengan tiba-tiba begitu saja, melainkan Allah yang mau masuk dalam sejarah manusia, termasuk sejarah kehidupan. Hal ini dimulai dengan Maria mengandung dan bersalin pada waktunya.

Narasi ini menjelaskan bahwa Yesus benar-benar dikandung dan dilahirkan sebagai manusia, bahkan ia dibungkus dengan lampin dan dibaringkan di dalam palungan. Detail-detail ini disampaikan oleh Lukas untuk lebih meyakinkan bahwa Allah itu benar-benar diperlakukan sebagai seorang bayi kecil yang baru saja lahir.

Yang tak kalah pentingnya adalah keterangan yang diberikan Lukas, "Tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan."

Selain menjadi manusia, ternyata Allah memilih untuk dilahirkan di dalam sebuah kandang. "Palungan" menjadi indikasi bahwa Yesus ditempatkan di sebuah tempat untuk menaruh makanan bagi hewan ternak peliharaan pada masa itu. Maka, tak mengherankan ketika dalam perjamuan malam terakhir di dalam Lukas 22: 19-20, ketika Yesus mengambil roti dan anggur, Ia mengatakan, "Inilah tubuh-Ku ... Inilah darah-Ku ..."

Menjelang akhir hidup-Nya, Yesus menggambarkan diri-Nya sebagai "makanan" dan "minuman" kehidupan bagi setiap manusia yang menyambut-Nya. Hal ini ternyata telah dimulai sejak Ia dilahirkan ke dunia, ketika Ia dibaringkan di palungan— "menjadi makanan bagi yang lain".

Dari semua ini, kita berusaha memahami kehendak Allah bahwa ternyata Allah ingin menjadi manusia biasa, bahkan dilahirkan di dalam sebuah kandang. Allah Yang Maha Besar itu akhirnya menjadi Allah Yang Maha Kecil— dikandung, dilahirkan, dibungkus kain lampin, dan dibaringkan di palungan. Allah yang tampak tak berdaya. Allah yang menangis ketika datang ke dunia lewat tangisan seorang bayi yang baru saja lahir. Allah yang menjadi sangat biasa, menjadi manusia sama seperti kita (kecuali dalam hal dosa).

Inilah Allah kita. Allah yang mau bersolidaritas dengan manusia. Allah yang mau merasakan apa yang kita rasakan. Allah yang mau masuk dalam setiap pengalaman hidup manusia. Allah yang mengenal kita, bukan dari surga semata— duduk di takhta-Nya— melainkan juga Allah yang mau turun ke dunia, berkeringat dalam kerja, kepanasan, kedinginan, merasakan lapar, haus, kenyang, sedih, bahagia, dan semua yang dapat kita rasakan.

Inilah Allah kita— Allah Yang Maha Kecil. Allah yang dapat menjawab doa-doa kita dengan kata-kata-Nya yang sederhana, "Aku juga pernah merasakannya!" Dialah Yesus— Sang Juru Selamat yang telah lahir di dunia. ●

Nikolas Kristiyanto, SJ

Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma